

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Sepakbola di Bangkalan Soccer Academy

Raflyshya Kamalludin*, Imam Syafi'i

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

raflyshya1998@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua terhadap prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy. Teknik yang dipakai dalam riset ini ialah teknik deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba terbatas kepada 15 wali murid atau orang tua di Bangkalan Soccer Academy. Penelitian ini diadakan pada bulan Maret 2021. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar angket dan wawancara. Persentase peran orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy sebesar 81.52% dengan kategori sangat mendukung. Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua untuk mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy, yang meliputi bakat yang dimiliki anak, orang tua mengharapkan bakat yang dimiliki anaknya bisa berkembang sehingga bisa menjadi pemain profesional, orang tua berharap agar anaknya tak hanya unggul di bidang akademik saja namun juga di bidang nonakademik serta orang tua juga ingin memfasilitasi bakat yang dimiliki oleh anaknya.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Prestasi, Sepak Bola.

Abstract

This study aims to determine the role of parents in supporting soccer achievement at Bangkalan Soccer Academy and the factors influencing parents in supporting soccer achievement at Bangkalan Soccer Academy. This research used descriptive quantitative as the research method. In this study, a limited trial was carried out to 15 parents in Bangkalan Soccer Academy. This research was conducted in March 2021. The instruments used in this research included questionnaire sheets and interviews. The percentage parents' role in supporting soccer achievements at Bangkalan Soccer Academy is 81.52% which is categorized as very supportive. There are several factors that influence parents in supporting soccer achievements at Bangkalan Soccer Academy which include children's talents. Parents expect their children's talents to grow so that they can become professional players. They also expect their children to have achievements not only in academics but also in non-academic fields, and they also want to facilitate their children's talents.

Keywords: Influence Role Of Parents, Performance, Football

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas untuk menjaga kebugaran seseorang agar tetap berada dalam kondisi tubuh yang prima. Dalam olahraga masa kini banyak sekali peminatnya, mulai dari pria, wanita, dan juga anak-anak. Semuanya berolahraga baik di lapangan, jalan raya ataupun di lapangan *indoor* (tertutup). Semua itu untuk menjaga kesehatan tubuh, guna menjaga kondisi terbaiknya. Sepak bola adalah olahraga yang amat disukai di dunia jaman sekarang.

Menurut *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) sampai saat ini, sepak bola adalah olahraga terpopuler. Sepak bola merupakan olahraga

permainan yang dilaksanakan dengan cara bola ditendang, lalu kedua tim memperbutkan bola agar dapat memindahkan bola masuk ke dalam gawang tim lawannya sekaligus menjaga serta melindungi gawang sendiri, supaya tidak dimasuki dari serangan lawan.

Tujuan dari permainan sepak bola sendiri adalah menghibur, yang saat ini memiliki fungsi yang semakin meluas, contohnya mempertahankan kebugaran jasman, juga terdapat adanya cita-cita untuk memiliki pekerjaan sebagai pemain sepak bola secara profesional, meraih prestasi tertinggi, serta meninggikan maupun membanggakan tanah air. Kini banyak sekali di Bangkalan yang mendirikan Sekolah Sepak bola (SSB), terbukti dengan adanya klub-klub

sepak bola yang ada di Bangkalan, bahkan di setiap Kecamatan sudah ada klub-klub sepak bola. Contohnya saja di Kecamatan Kamal yaitu Bazoka United, Kecamatan Burneh yaitu Burneh Putra, Mitra Bangkalan dan Bangkalan Soccer Academy.

Bangkalan Soccer Academy (BSA) adalah salah satu SSB yang baru didirikan di Bangkalan. Meskipun SSB ini baru didirikan, peminatnya untuk masuk di SSB ini begitu banyak, sebab sarana dan prasarana latihannya yang begitu memadai. Walaupun SSB ini terbilang baru tapi prestasi yang dimiliki begitu baik. Selain beberapa prestasi yang telah Bangkalan Soccer Academy raih, Bangkalan Soccer Academy juga telah menyumbang beberapa pemainnya untuk membela nama Daerah Bangkalan di Liga 3 Sepak bola Indonesia. Dan walaupun pemain yang disumbangkan untuk bermain di Liga 3 Sepak bola Indonesia hanya bersifat magang saja, sebab usia yang belum mencukupi syarat untuk mengikuti Liga 3 sepak bola Indonesia. Bangkalan Soccer Academy juga ikut serta menyumbangkan bibit pemain yang masuk squad Madura United U16 diantaranya Anwar Rahman, Arief Rachman, dan juga Melky Rosyadi Diafillah. Dengan banyaknya klub sepak bola yang ada di Kabupaten Bangkalan ini, maka persaingan tiap-tiap klub pun tentunya bertambah ketat apabila tidak disokong dengan atlet yang ahli, sarana serta prasarana yang baik, pelatih yang berlisensi, organisasi yang baik, peran orangtua, modal, serta motivasi.

Terdapat banyak faktor yang menentukan pencapaian prestasi olahraga yang tinggi diantaranya adalah keadaan sarana dan prasarana olahraga, situasi pertandingan, kondisi mental pemain, kondisi keterampilan pemain, dan kondisi fisik pemain, serta kepintaran menyusun taktik maupun strategi Effendi, (2016: 22). Faktor-faktor itu sangat penting untuk mendukung pencapaian prestasi seorang individu. Orang tua merupakan suatu faktor yang paling penting, karena orang tua memegang peranan penting bagi masa depan anak. Dukungan orang tua, dan juga kehadiran orang tua amat bermakna dalam memberikan dukungan untuk anaknya baik ketika sedang berlatih atau berkompetisi. Walau begitu terkadang banyak orang tua yang masih belum mau menemani anaknya berlatih, terkadang orang tua jarang menyampaikan motivasi ataupun semangat terhadap sang pemain saat mengikuti latihan ataupun perlombaan. Peran orang tua sangat penting dalam menunjang para pemain agar dapat berprestasi di Bangkalan Soccer Academy. Lingkungan yang ada dalam keluarga merupakan media utama yang secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan perilaku individu. Maka

dari itu, orang tua memiliki peran yang dominan dalam membimbing pola hidup keseharian anaknya. Orang tua berkewajiban untuk menyediakan kondisi yang aman serta nyaman supaya anaknya bisa mengeluarkan potensi atau bakat, kecerdasan, dan kepercayaan diri di masa deoan, serta tidak lupa untuk memantau tumbuh kembang anak dan mengembangkan potensi kebutuhan intelektual anak.

Dalam lingkungan keluarga dan lingkungan luar keluarga, pertumbuhan seorang individu juga tak lepas dari peran orang tua dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Dukungan dan bantuan orang tua juga sangat penting untuk dukungan anak selama latihan dan berkompetisi. Namun terlihat bahwa dalam proses latihan masih banyak orang tua yang masih kurang peduli dan tidak mau mendampingi anaknya untuk berlatih, bahkan orang tua juga jarang memberikan motivasi dan semangat pada anaknya baik pada saat mereka latihan ataupun bertanding. Orang tua hanya fokus melihat prestasi anaknya, bukan berpartisipasi dalam proses berprestasi. Di sekolah sepak bola Bangkalan Soccer Academy, orang tua kurang memiliki kesadaran untuk mendukung anaknya berlatih sepak bola, yang akan berdampak buruk pada performa anaknya, memperburuk penampilan anak, anak menjadi malas berlatih, dan anak akan diabaikan oleh orang tuanya. Sekolah Sepak Bola Bangkalan Soccer Academy sering sekali mengikuti perlombaan antar klub, baik yang di tingkat daerah, ataupun provinsi. Dalam menghadapi kejuaraan tersebut tentunya perlu dilakukan latihan yang baik agar mendapatkan hasil yang baik. Namun dalam beberapa pertandingan yang diikuti Bangkalan Soccer Academy tidak berhasil menjadi juara. Hal tersebut disebabkan masih banyaknya orang tua yang minim memberikan anak semangat maupun motivasi pada saat sebelum bertanding.

Tentunya untuk mencapai prestasi yang tertinggi membutuhkan proses yang panjang, tidak hanya memakan banyak waktu, tetapi juga membutuhkan kerja keras, usaha, dan latihan, serta membutuhkan persiapan kondisi fisik, tehnik, taktik maupun persiapan psikologis saat latihan ataupun bertanding. Peran psikologi, lebih tepatnya dalam menyampaikan dukungan sosial pada sang pemain, adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap daya saing anak, dan terkadang juga dapat menentukan upaya anak untuk mencapai prestasi yang terbaik. Saat anak berlatih atau bertanding, mereka akan melihat dengan jelas dampak psikologisnya, terutama dalam memberikan dukungan sosial.

Pada hari Jum'at tanggal 7 maret 2021 di tempat latihan Bangkalan Soccer Academy, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari orang tua pemain Bangkalan Soccer Academy memperlihatkan bahwa orang tua sangat memberikan dukungannya kepada sang anak untuk menghadiri kegiatan olahraga ini karena anaknya dapat mengembangkan bakatnya, anak juga terhindar dari pergaulan bebas di luar rumah, yang mana kita tahu bahwa pergaulan bebas di luar rumah sangat berbahaya bagi anak jaman sekarang. Terdapat faktor-faktor yang menentukan prestasi atlet salah satu diantaranya ialah motivasi. Motivasi adalah sebuah proses aktualisasi penggerak serta pendorong perilaku seseorang untuk memadai kebutuhannya agar meraih suatu sasaran yang spesifik. Motivasi merupakan proses mencapai perilaku seseorang untuk memenuhi kebutuhannya guna mencapai tujuannya. Arti dari motivasi sendiri adalah keseluruhan tenaga penggerak yang menyebabkan terjadinya aktivitas olahraga dalam diri seseorang, menjamin kelangsungan dalam proses latihan dan menuntun aktivitas pelatihan untuk meraih sasaran yang diinginkan (Gunarsa, 2004). Ada dua macam motivasi dalam olahraga, yakni motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik. Motivasi yang baik tidak didasarkan pada dorongan, tetapi pada faktor eksternal seperti hadiah atau imbalan materi. Pada saat yang sama, untuk mengembangkan motivasi intrinsik ini, orang tua maupun pelatih mempunyai peranan yang sangat penting. Pengaruh orang tua sangat besar terhadap hasil prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy, dengan dukungan penuh dari orang tuanya akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil para pemain untuk berprestasi di Bangkalan Soccer Academy. Tidak hanya pengaruh orang tua melainkan pengaruh motorik juga mempengaruhi kondisi fisik bermain menurut (Iswahyudi and Fajar 2019) penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan riset mengenai "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepak Bola Di Bangkalan Soccer Academy".

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan sebuah observasi, wawancara kepada narasumber, memberikan angket kepada pihak yang ingin diteliti nantinya, dan dokumentasi. Riset ini adalah riset deskriptif. Sugiyono (2007: 147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dipakai untuk memberikan deskripsi terhadap sebuah data yang sudah

dikumpulkan. Metode yang dipakai peneliti ialah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), survei merupakan metode penelitian yang pada dasarnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah kuisioner.

Sasaran Penelitian

Pada riset ini pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti ialah melalui pemberian angket kepada orang tua pemain Bangkalan Soccer Academy dan juga dengan wawancara. Menurut Arikunto (2006: 173), populasi merupakan subjek dari semua penelitian. Oleh karena itu dengan pandangan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah para orang tua pemain Bangkalan Soccer Academy.

Menurut Sugiyono (2007: 81), sampel adalah bagian dari ukuran serta ciri-ciri populasi. Sumber data riset dipilih dengan memakai metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015: 85) Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Contohnya saja saat melaksanakan penelitian tentang kualitas makanan, sampel datanya adalah orang yang ahli makanan. Pilihan kelompok subjek dalam *purposive sampling*, disesuaikan dengan karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut memiliki kemiripan dengan karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti. Oleh karena itu, sampel yang harus dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriterianya adalah Wali murid yang berprestasi yang bersekolah di Sekolah Sepak bola Bangkalan Soccer Academy. Data atau sampel dipilih dari siswa yang bersekolah di Bangkalan Soccer Academy. Sampel yang dipilih adalah wali murid yang bersekolah di Sekolah Sepak bola Bangkalan Soccer Academy yang telah mencapai hasil yang baik sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari sumber yang telah terpilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum observasi adalah kegiatan yang menggunakan indera penglihatan, penciuman, dan juga pendengaran untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 199), observasi termasuk aktivitas yang menarik perhatian pada objek

melalui penggunaan semua panca indera. Teknik tersebut dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara cermat.

2. Kuisoner / Angket

Kuisoner/Angket ini adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang banyak dipakai dalam bidang penelitian sosial seperti sumber daya manusia. Kuisoner/Angket ini adalah alat pengumpul data utama yang menggunakan metode survei untuk memperoleh pendapat responden. Kuisoner/Angket ini bisa diberikan langsung kepada narasumber atau langsung kepada wali murid Bangkalan Soccer Academy.

3. Wawancara

Wawancara ialah perbincangan anatara dua orang atau lebih yang terjadi anatara narasumber serta yang mewawancarai untuk mendapatkan data atau sebuah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode ini agar dapat mendapatkan informasi mendalam tentang isu dan hal-hal yang mungkin tidak dimiliki oleh individu lainnya atau oleh penulis itu sendiri. Proses wawancaranya sendiri terbagi dalam beberapa tahapan. Tahap pertama peneliti harus menentukan siapa yang harus diwawancarai, karena peneliti harus mengetahui siapa yang layak menjadi narasumber. Tahapan yang kedua adalah peneliti harus menyesuaikan diri terhadap karakter narasumber. Dengan mengetahui itu peneliti akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan narasumber. Pada tahap ketiga, ketika mewawancarai narasumber dengan cara menelpon, pewawancara harus mengenali situasi serta juga keadaan narasumber agar saat mewawancarai, perbincangan bisa jalan dengan baik serta lancar. Tahap keempat, peneliti harus memastikan bahwa wawancara yang dilakukan dapat menggali informasi yang banyak, dan juga informasi yang didapatkan sesuai dengan isi dan maksud dari penelitian. Dan tahap kelima, peneliti menyimpulkan hasil wawancara dan mengkonfirmasi dengan narasumbernya. Tujuannya agar informasi yang sudah didapatkan mempunyai persepsi yang sama dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang paling penting serta menjadi informasi yang mendukung dalam pengumpulan data. Jika sebuah penelitian tersebut tidak memenuhi persyaratan dokumentasi sebagai bukti, maka pentingnya penelitian tersebut tidak lagi menjadi penting. Sugiyono (2015: 329), mengemukakan bahwa dokumen merupakan salah satu metode yang dipakai untuk mendapatkan data maupun informasi baik berupa angka tertulis,

arsip, buku, dan juga gambar yang ada dalam bentuk laporan untuk mendukung suatu penelitian.

Teknik Analisis Data

Saat melakukan suatu penelitian, peneliti harus menganalisis data yang sudah didapatkan dari narasumber. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 237), kegiatan analisa data kuantitatif harus dilaksanakan secara berulang-ulang sampai selesai agar datanya menjadi jenuh. “Data jenuh” disini mengacu pada pencarian data secara berulang-ulang sampai tidak ada data baru ataupun informasi baru. Langkah-langkah analisis data adalah seperti di bawah ini:

Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilaksanakan oleh peneliti ialah mengumpulkan informasi atau data yang sudah didapatkan di lapangan. Informasi tersebut didapatkan dari hasil observasi pendahuluan, kemudian hasil wawancara dengan narasumber yaitu hasil kuisoner yang sudah diberikan oleh peneliti kepada pihak yang ingin diteliti, termasuk data ataupun dokumen yang lain yang dapat mendukung suatu. Dalam penelitian ini kuisoner yang digunakan meliputi beberapa indikator yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Angket

Faktor	Indikator
Perhatian	1.Perhatian yang spontan
	2.Perhatian yang reflektif
	3.Perhatian yang intensif
	4.Perhatian tidak intensif
	5.Perhatian terpusat
	6.Perhatian yang terpancar
Gizi	Pemenuhan gizi
Sarana	Sarana dan prasarana untuk latihan atau pertandingan
Lingkungan	1.Lingkungan Keluarga
	2.Lingkungan tempat latihan

Sumber: (Fajrin, 2019)

Pembobotan jawaban angket berdasarkan perhitungan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pembobotan Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Interpretasi dari skor yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria
0 – 20	Sangat tidak mendukung
21 – 40	Tidak mendukung
41 – 60	Cukup mendukung
61 – 80	Mendukung
81 – 100	Sangat mendukung

Sumber: (Riduwan, 2015)

2. Reduksi Data

Setelah data dirangkum maka peneliti akan menyusun data tersebut agar dapat dengan gampang dimengerti serta ditarik kesimpulan dari data itu. Menurut Miles dan Huberman (2007: 16), reduksi data merupakan salah satu wujud analisa yang dapat mempertajam, mengklasifikasikan, dan membuang data yang tidak sinkron dengan penelitian, serta mengatur data dengan cara yang paling sederhana agar dapat ditarik simpulan. Lalu menurut Sugiyono (2018: 247), reduksi data berarti meringkas, memelihara konten utama, fokus pada hal-hal yang penting, dan menemukan tema beserta polanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan penarikan simpulan dari suatu data. Menurut Karya Sutopo dalam Harsono, (2008: 169), mengatakan penyajian data adalah data yang disediakan dalam wujud tabel, narasi, ataupun gambar. Dengan penyajian data akan mempermudah penulis dalam mengartikan apa yang terjadi selama proses suatu penelitian.

4. Simpulan

Metode analisis yang paling akhir ialah simpulan. Dalam penelitian kuantitatif, sesudah menarik kesimpulan atau memverifikasi data yang suda diolah sesuai model pemecahan masalah yang baik, pengolahan dilakukan dalam bentuk deskripsi objek yang belum tentu terlihat atau jelas. Sugiyono (2007: 252), mengatakan dalam bukunya bahwa ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, simpulan yang diajukan pada tahapan awal didorong oleh bukti yang valid serta konsisten, sehingga kesimpulan yang diajukan adalah simpulan yang reliabel atau yang dapat dipercaya.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepak Bola di Bangkalan Soccer Academy” memiliki tujuan untuk memahami peran orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy, serta faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy.

Penelitian ini dilakukan melalui uji coba terbatas terhadap 15 wali murid atau orang tua. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan wawancara. Dalam angket yang disebarkan terdapat 35 pernyataan yang

meliputi beberapa indikator yaitu perhatian yang spontan, perhatian yang reflektif, perhatian yang intensif, perhatian tidak intensif, perhatian terpusat, perhatian yang terpancar, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana untuk latihan atau pertandingan, lingkungan keluarga, dan lingkungan tempat latihan.

Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepak Bola Di Bangkalan Soccer Academy

Data yang diperoleh dianalisis melalui metode deksripsi kuantitatif. Data didapatkan melalui hasil angket yang dibagikan pada 15 wali murid atau orang tua pada tanggal 5 Maret 2021. Hasil yang diperoleh bisa ditinjau di Tabel 4.

Tabel 4 Persentase Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepak Bola Di Bangkalan Soccer Academy

NAMA	PERSENTASE	KRITERIA
HNS	74,3	MENDUKUNG
ZAN	86,4	SANGAT MENDUKUNG
NPA	73,6	MENDUKUNG
AAR	80,0	MENDUKUNG
JN	87,9	SANGAT MENDUKUNG
AR	99,3	SANGAT MENDUKUNG
STS	77,1	MENDUKUNG
MS	87,1	SANGAT MENDUKUNG
SN	72,9	MENDUKUNG
SMA	85,0	SANGAT MENDUKUNG
MNW	85,7	SANGAT MENDUKUNG
DEH	75,7	MENDUKUNG
NAA	72,1	MENDUKUNG

NAMA	PERSENTASE	KRITERIA
SN	76,4	MENDUKUNG
LM	89,3	SANGAT MENDUKUNG

Pada hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh wali murid berada pada kriteria mendukung dan sangat mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy. Dari 15 sampel terdapat 8 wali murid yang mendukung sedangkan 7 lainnya sangat mendukung. Rata rata persentase yang diperoleh sebesar 81,52% dengan kriteria sangat mendukung.

Berdasarkan hasil angket diperoleh persentase \geq 81 % dengan kriteria sangat mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua sangat mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepak Bola Di Bangkalan Soccer Academy

Data yang diperoleh melalui metode wawancara kepada 15 wali murid atau orang tua. Wawancara dilakukan pada tanggal 7 Maret 2021 di tempat latihan Bangkalan Soccer Academy. Mayoritas hasil wawancara wali murid menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi para orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy antara lain: (1) melihat potensi yang dimiliki oleh anak mereka, (2) orang tua mengharapkan bakat yang dimiliki oleh anaknya bisa berkembang sehingga nantinya bisa menjadi pemain profesional, (3) orang tua ingin anaknya berprestasi tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang nonakademik, dan (4) orang tua ingin memfasilitasi bakat yang dimiliki oleh anaknya.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy, serta faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy. Ahmadin, Mustari, & Gunawan (2012), mengemukakan (*“Parents role about child in the family be motivator, facilitator, and mediator. As motivator parents always give motivation and propulsion about child to good deed and leave*

interdiction god, included demand knowledge. As facilitator, parents must give facility, family requirement child example basic necessities, included education requirement.”). Berdasarkan hasil penelitian bahwa di sekolah sepak bola Bangkalan Soccer Academy menunjukkan bahwasannya orang tua sangat mendukung anaknya untuk berprestasi, dengan persentase 81.52%. Orang tua maupun keluarga adalah lingkup pendidikan yang terutama untuk seorang individu. Pengajaran yang diberikan oleh orang tua lebih menekankan pada aspek moral pendidikan ataupun pembangunan watak serta identitas untuk memahami ilmu pendidikan serta mengatur dasar dan sasaran pengetahuan pribadi keluarga berdasarkan pandangan hidup orangtua, setiap keluarga Indonesia mempunyai landsan yang sama bahkan di seluruh Nusantara yaitu Pancasila (Munardji, 2009: 131). Orang tua merupakan seseorang yang bertanggung jawab pada suatu keluarga yang biasa kita panggil sehari-hari bapak/ibu. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pengasuhan, perkembangan, perlindungan, maupun pendidikan anak untuk tumbuh besar (Maunah, 2009: 92).

Berbagai dukungan orang tua yang telah disebutkan di atas menunjukkan persentase 81,5% dengan kategori sangat mendukung dan merupakan salah satu bentuk motivasi eksternal yang dibutuhkan anak untuk berprestasi khususnya dalam bidang sepak bola di Bangkalan Soccer Academy. Hal ini sesuai dengan pandangan Suryabrata (1992) yang mengemukakan bahwa motivasi bisa dikelompokkan dalam 2 kategori yakni motivasi internal dan eksternal. motivasi internal berupa bakat dan keinginan yang dimiliki oleh anak tersebut sedangkan motivasi eksternal berupa dukungan orang tua, lingkungan sekitar, dan fasilitas yang tersedia untuk mengembangkan bakat anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara wali murid diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy antara lain: (1) melihat potensi yang dimiliki oleh anak mereka, (2) orang tua mengharapkan bakat yang dimiliki oleh anaknya bisa berkembang sehingga nantinya bisa menjadi pemain profesional, (3) orang tua ingin anaknya memiliki prestasi yang tak terbatas dalam aspek akademik namun juga dalam aspek nonakademik, serta (4) orang tua ingin memfasilitasi bakat yang dimiliki oleh anaknya. Ini adalah bentuk kepedulian yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya, dan sejalan dengan pandangan Ayuna (2017) dan Soeryabrata (1997) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua tidak hanya dalam bentuk materil melainkan juga dalam bentuk non materil. Oleh sebab itu, perhatian

orang tua ini juga memiliki peranan penting dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pemahaman dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy memiliki persentase 81,52% dengan kriteria sangat mendukung. Banyak faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendukung prestasi sepak bola di Bangkalan Soccer Academy yang meliputi bakat yang dimiliki anak, orang tua mengharapkan bakat yang dimiliki anaknya bisa berkembang sehingga bisa menjadi pemain profesional, orang tua ingin anaknya berprestasi tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang nonakademik, dan orang tua juga ingin memfasilitasi bakat yang dimiliki oleh anaknya.

6. SARAN

Ada beberapa saran untuk penelitian ini, maka disarankan:

1. Untuk orang tua supaya selalau memberi dukungan untuk anaknya dalam melakukan kegiatan yang positif, supaya anak bisa mengembangkan bakat yang ada pada anaknya.
2. Untuk klub sepakbola yang ada di Bangkalan sangat disarankan untuk mendapatkan dukungan penuh dari orang tua supaya anak bisa mengembangkan bakat yang ada dalam diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, N.F, Mustari, & Gunawan (2012). Influence Role of Parents, Teacher, Learning Motivation, Methods, Facilities and Infrastructures to The Recognition of Qur'an Students of SDIT Nurul Fikri Makassar. : *Journal Of Management* “Volume 1 No. 2”
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuna, Q. (2017). Motivasi Orang Tua Memasukan Anaknya pada Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1.
- Basri Yanto, D., Putra, A.A., dan Thahroni. Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepak Bola Di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 No. 2

- Bompa, O.T. (1994). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ Hunt Publishing Company.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, B.S. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1.
- Fajrin, M.M. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepak bola Putri Mataram Sleman*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Iswahyudi, Nanda, and Muhammad Kharis Fajar. 2019. "Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Rejotangan." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga: 7–12*.
- Koni. (2000). *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Maunah, B (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Munardji. (2004) *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta* : PT. Bina Ilmu.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk Gizi Untuk Setiap Cabang Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nugroho, S.M. (2014). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Basket Anak di Club Basket Surya Kencana Weleri KU-16 Tahun 2014*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohim, A. (2008). *Bermain Sepak bola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Rokhman, F., Wati, I.D.P., dan Purnomo, E. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Kemajuan Prestasi Atlet Di Deddy Tennis Club (DTC) Kota Pontianak. *Jurnal Untan*, Vol. 8, No. 9.
- Salim & Yenny S, (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern. English Press
- Soeparsono. (2009). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soeryabrata S. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Umar, M. (2015). Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol.1, No.1.